
	PEMBERIAN IMUNISASI HB 0		
	SOP	No.Dokumen : 440.215/SOP/PKM -KYM /I/2022	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 11-01-2022	
		Halaman : 1/3	
Puskesmas Kayamanya		Rudy Soetiman, SKM NIP.197007251994031007	
1. Pengertian	Suatu tindakan yang dilaksanakan pemberian kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin HBV kedalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah penyakit hepatitis B.		
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam melaksanakan pemberian vaksin HBV.		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Kayamanya No. 800.171/SK/PKM-KYM/I/2022 tentang Penetapan Standar Operasional Layanan Klinis Di Puskesmas Kayamanya.		
4. Referensi	1. JNPK-KR, 2012, Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusui Dini, JHPIEGO Kerja sama Save The Children Federation Inc-US, Modul, Jakarta. 2. DIRJEN Bini Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, 2012. Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial. Kemenkes RI. Jakarta.		
5. Prosedur/ langkah-langkah	A. Persiapan <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyapa ibu dan bayi dengan ramah, perkenalkan diri. 2. Mengumpulkan data – data pribadi ibu dan bayi : <ol style="list-style-type: none"> a. Nama Bayi b. Tanggal Lahir c. Berat badan lahir d. Usia kehamilan saat bayi dilahirkan B. Konseling Pra Imunisasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan jadwal imunisasi Hepatitis B0 Imunisasi Hepatitis B0 diberikan dalam waktu 12 jam setelah bayi lahir pada bayi aterm dan berat badan ≥ 2000 gram. Imunisasi dapat diberikan 1 jam setelah pemberian vit K1 pada bayi baru 		

lahir.

2. Menjelaskan cara pemberian imunisasi Hepatitis B

Imunisasi hepatitis B diberikan dengan cara menyuntikkan 0,5 ml vaksin secara Intramuskular (IM) pada daerah paha anterolateral di vastus lateralis paha kanan

3. Menjelaskan efek samping imunisasi Hepatitis B

Nyeri, kemerahan dan pembengkakan pada tempat penyuntikan yang berkurang setelah 2 hari pasca penyuntikan.

4. Melakukan Informed Consent

C. Persiapan alat

1. Persiapan alat dan bahan

- a. Cold pack, berisi vaksin HB uniject 1 buah
- b. Bak instrument, berisi : sarung tangan bersih satu pasang
- c. Kom berisi kapas basah DTT 1 buah
- d. Kom berisi kapas kering 1 buah
- e. Bengkok 1 buah
- f. Thermometer 1 buah
- g. Timbangan bayi 1 buah
- h. Sabun antiseptik 1 buah
- i. Handuk pribadi 1 buah
- j. Tempat sampah : medis, non medis, safety box
- k. Buku catatan imunisasi bayi
- l. Alat tulis

2. Memastikan jenis vaksin, tanggal kadaluarsa dan VVM

3. Memakai celemek / barak shot

4. Mencuci tangan 6 langkah dengan sabun dan di air mengalir lalu keringkan

5. Memakai sarung tangan

6. Mengamati keadaan umum bayi : tingkat kesadaran (tangisan , gerakan)

7. Melakukan pengukuran suhu pada daerah aksila. Suhu normal bayi antara 36,5°C – 37,5°C.

8. Mengamati tanda – tanda ikterik (kuning pada sclera dan kulit)

	<p>9. Melakukan penimbangan berat badan bayi.</p> <p>D.Pelaksanaan imunisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil vaksin dari cold pack 2. Memeriksa label jenis vaksin untuk memastikan bahwa uniject tersebut memang vaksin Hepatitis B 3. Memeriksa tanggal kadaluarsa 4. Mengunci HB uniject, kemudian melepas tutup jarum tanpa menyentuh jarum. 5. Menentukan daerah suntikan di paha anterolateral dan membersihkan daerah suntikan dengan kapas DTT. 6. Menusukkan jarum vaksin sevara intramuscular (IM), membentuk sudut 90°. Tidak perlu dilakukan aspirasi. 7. Mencabut needle kemudian usap daerah lokasi penyuntikan dengan kapas kering tanpa melakukan masase. 8. Buang uniject yang telah dipakai tersebut kedalam safety box. 9. Membersihkan alat – alat, buang sampah ke dalam tempatnya sesuai jenis 10. Mencuci tangan 11. Mendokumentasikan asuhan yang telah dilaksanakan 												
6. Hal-hal yang perlu diperhatikan	Keadaan umum pasien												
7. Unit terkait	Ruang Bersalin												
8. Dokumen terkait	Rekam Medis												
9. Rekaman historis perubahan	<table border="1" data-bbox="491 1597 1433 1787"> <thead> <tr> <th data-bbox="491 1597 568 1711">No</th> <th data-bbox="568 1597 804 1711">Yang Diubah</th> <th data-bbox="804 1597 1031 1711">Isi Perubahan</th> <th data-bbox="1031 1597 1433 1711">Tanggal Mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="491 1711 568 1787">.</td> <td data-bbox="568 1711 804 1787"></td> <td data-bbox="804 1711 1031 1787"></td> <td data-bbox="1031 1711 1433 1787"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="491 1787 568 1818"></td> <td data-bbox="568 1787 804 1818"></td> <td data-bbox="804 1787 1031 1818"></td> <td data-bbox="1031 1787 1433 1818"></td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan	.							
No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan										
.													